

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional sangat berperan bagi pembangunan manusia karena dapat mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berkarakter produktif dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Sistem pendidikan nasional berupaya menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Untuk memajukan pendidikan selain guru atau pendidik, masyarakat serta orangtua memiliki peran dan tanggung jawab yang penting terhadap pendidikan. Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur informal, jalur formal, dan jalur nonformal, UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 10 dalam hal yang sama menerangkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang

menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang terlembagakan, secara hirarkis terstruktur, mempunyai kelas yang berurutan yang terentang dari Sekolah Dasar sampai tingkat Universitas (Kamil, 2011: 10). Pendidikan informal merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluargalah setiap orang sejak pertama kali dan untuk seterusnya belajar memperoleh pengembangan pribadi, sikap dan tingkah laku, nilai-nilai dan pengalaman hidup pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial yang berlangsung setiap hari di antara sesama anggota keluarga (Sutarto, 2007: 2-3).

Sedangkan pendidikan nonformal menurut Phillips H. Combs (1973) dalam Sudjana (2010: 21) adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan Luar Sekolah mempunyai bentuk dan pelaksanaan yang berbeda dengan sistem yang sudah ada di pendidikan persekolahan.. Pendidikan luar sekolah timbul dari konsep pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan luar sekolah pelaksanaannya lebih ditekankan kepada pemberian keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu, melalui jalur pendidikan nonformal telah dikembangkan pendidikan kesetaraan paket C.

Pendidikan kesetaraan paket C berfungsi sebagai pelayanan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang ingin memperoleh pengakuan pendidikan setara SMA/MA. Dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C memerlukan keterlibatan warga masyarakat didalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan yang ditujukan bagi warga masyarakat yang membutuhkan pelayanan tersebut.

Selanjutnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan potensi masyarakat dalam mencapai kemajuan pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa PKBM berfungsi sebagai: 1) melakukan kegiatan pembelajaran, 2) melakukan koordinasi dalam memanfaatkan potensi masyarakat, 3) menyajikan informasi, 4) ajang pertukaran informasi dan pengetahuan, dan 5) menjadi tempat untuk upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai tertentu bagi warga masyarakat yang membutuhkannya. (Zaenudin Arif, 2003: 9)

Terkait hal tersebut di atas, PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya adalah suatu wadah pembelajaran yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial ekonomi dan budaya. PKBM dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat.

PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar memfasilitasi dan melayani berbagai kegiatan program pendidikan nonformal, termasuk didalamnya adalah program pendidikan kesetaraan paket C. PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar berdiri sejak 4 November 2002. Sampai saat ini PKBM Riyadlushshorpiyyah sudah meluluskan kurang lebih 121 orang. Keberadaan pendidikan kesetaraan Paket C merupakan hal yang perlu disambut dan didukung keberhasilannya oleh masyarakat, karena pendidikan kesetaraan Paket C ini diselenggarakan sebagai wujud dari pengembangan pendidikan berkelanjutan sebagai upaya mengembangkan peserta didik yang mandiri, program kesetaraan Paket C yang mandiri tentunya diperlukan adanya dukungan dan perhatian sebagai bentuk dari pendidikan nonformal yang bermutu. Hal ini kiranya selaras dengan bunyi pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah, disebutkan bahwa: “Pendidikan luar sekolah bertujuan: (1) melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya; (2) membantu warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan/atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah”

Jelaslah bahwa pendekatan yang dilakukan baik oleh pengelola, tutor maupun orang tua terhadap warga belajar kesetaraan Paket C harus dilakukan

dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang *qualified*. Seperti halnya program Kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya harus mendapat perhatian dan pendekatan baik dari pengelola, tutor, maupun orang tua dan dari berbagai pihak agar kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan baik, dan peserta didik bisa mandiri, hal ini terlihat bahwa frekuensi kehadiran warga belajar dalam pembelajaran dirasakan masih kurang optimal karena diantara warga belajar ada yang sudah bekerja atau kesibukan bekerja (ngojeg, bekerja dipabrik dan lainnya), serta kurangnya motivasi belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran sebagai akibat kurangnya pemahaman dari warga belajar akan manfaat dan pentingnya pendidikan kesetaraan Paket C bagi mereka, hal ini dimungkinkan warga belajar masih ragu terhadap pemahaman dan harapan dari pendidikan kesetaraan Paket C, oleh karena itu perlu mendapat perhatian dari Pengelola program, tutor, maupun orang tua, dan pihak terkait.

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya lebih menitikberatkan pada proses belajar bagi warga belajar. Seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan perilaku pada diri seseorang yang biasanya bersifat permanen. Menurut Basleman dan Mappa (2011:1) belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Seseorang akan

belajar manakala memiliki motivasi guna memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi faktor *internal* warga belajar saja, tetapi dipengaruhi faktor *eksternal*. Warga belajar dalam proses pembelajaran memperoleh dengan cara yang sama dari masing-masing tutor. Tutor tidak membedakan antar warga belajar yang satu dengan warga belajar yang lainnya dengan harapan masing-masing warga belajar dapat memperoleh hasil belajarnya dengan maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi warga belajar pada program Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya berbeda-beda. Keragaman latar belakang dari warga belajar yang berbeda-beda membuat motivasi warga belajar dalam mengikuti paket C masing-masing warga belajar menjadi lebih variatif. Kurangnya kesiapan, frekuensi kehadiran dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, ada yang ngobrol, ada yang datang terlambat, mengantuk, tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh tutor merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di paket C.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua PKBM dan Tutor Paket C tidak semua warga belajar kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak sedikit warga belajar yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran terlihat mereka bersemangat dan mampu menangkap apa yang disampaikan oleh tutornya. Dan warga belajar yang telah mengerti akan kebutuhan dirinya maka mereka

memiliki motivasi belajar yang tinggi sekitar 39,28 %, karena warga belajar memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Disisi lain terdapat beberapa warga belajar memiliki motivasi yang sedang sekitar 17,86 %, sedangkan warga belajar yang memiliki motivasi rendah sekitar 42,86 %. Hal ini ditinjau dari tingkat kehadiran, terlihat hanya beberapa warga belajar yang hadir saat pembelajaran, alasan mereka bekerja (ngojog, bekerja dipabrik /di Toko dan lainnya), dan warga belajar akan hadir semua saat ulangan atau ujian saja. Untuk itu perlu pemahaman yang lebih jelas mengenai pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C yang dituangkan dalam judul skripsi “Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C (Studi Deskriptif di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan “motivasi peserta didik kesetaraan paket C dalam mengikuti pendidikan di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Kurang antusiasnya warga belajar dalam mengikuti pembelajaran sehingga motivasi warga belajar paket C kurang optimal, dan tidak sedikit warga belajar yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran di Paket C
2. Tingkat frekuensi kehadiran warga belajar saat pembelajaran hanya beberapa warga belajar yang hadir alasan tidak hadir karena bekerja

(ngojog, kerja di pabrik/di toko dan Lainnya) .hal ini perlu adanya perhatian dari pengelola, tutor maupun orang tua;

3. Adanya keinginan dari masyarakat untuk mengikuti pendidikan Kesetaraan Paket C” di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya;.
4. Masih minimnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan kesetaraan Paket C termasuk buku modul/LKS untuk membantu warga belajar dalam proses pembelajaran.
5. Pentingnya informasi bagi warga belajar tentang pengetahuan, pemahaman pendidikan kesetaraan paket C yang dicanangkan oleh pemerintah.
6. Warga Belajar kurang menyadari akan pentingnya pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya?

D. Depinisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda pada penelitian ini, sehingga diperoleh persepsi dan pemahaman yang jelas. Berkaitan dengan penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan :

- 1. Motivasi Warga Belajar** menurut Djaali (2007:71) “Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Artinya Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan yang ingin dicapai dengan mengikuti pendidikan kesetaraan paket C. Motivasi warga belajar dalam penelitian ini adalah motivasi warga belajar yang mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C Kls X di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, jumlah warga belajar sebanyak 28 orang;
- 2. Pembelajaran** menurut Dr. Djudju Sudjana, (2001:8). adalah “ Upaya untuk membantu masyarakat atau peserta belajar agar mereka belajar tidak sembarang belajar melainkan mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan bahkan memajukan hidupnya”. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala upaya dalam melakukan atau melaksanakan proses, menjadikan warga belajar untuk belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

3. Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah satuan pendidikan kesetaraan tingkat menengah atas melalui jalur pendidikan non formal yang ditujukan bagi warga masyarakat yang telah lulus SMP atau MTs atau putus SMA/MA yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan di SMA atau MA. Lulusan program Kesetaraan Paket C mendapat ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA (Dirjen PLSP, Jakarta, Metode Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan 2005:3) Pendidikan Kesetaraan Paket C yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan kesetaraan Paket C Kls X di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah pembelajaran yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial ekonomi dan budaya. PKBM dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat (Direktori PKBM Propinsi Jabar 2009). PKBM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

E.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis dan praktis khususnya untuk peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a) Menjadikan pengetahuan baru dan dapat mengungkap, memahami, serta memperdalam ilmu pengetahuan mengenai “Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C Kls X di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya”
 - b) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di pendidikan luar sekolah.
2. Secara Praktis
 - a) Kegiatan penelitian ini menjadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam

mengembangkan ilmu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan, dan keterampilan khususnya mengenai penelitian.

- b) Kegiatan penelitian ini menjadikan wawasan dan pengetahuan baik teoritis maupun praktis mengenai “mengungkap, memahami, serta memperdalam ilmu pengetahuan mengenai “Motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C Kls X di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya”
- c) Kegiatan penelitian ini menjadikan sebagai informasi baru yang menumbuhkan literatur mengenai program pendidikan Kesetaraan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, terlebih dahulu diuraikan sistematika penulisan laporan penelitian yang mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Siliwangi (2017:8-9) mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab. I. **Pendahuluan**, berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab. II. **Landasan Teoritis**, Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian, berisikan tentang Konsep Motivasi terdiri dari : Motivasi warga belajar, Pentingnya

Motivasi, Fungsi Motivasi dalam belajar, Faktor internal dan Eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar, Indikator motivasi belajar. Konsep Pembelajaran membahas tentang Pengertian Pembelajaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, Ciri-ciri Pembelajaran, Komponen Pembelajaran. Model Pendekatan Pembelajaran, terdiri dari : Pembelajaran Tutorial, Pembelajaran Modul, dan Pembelajaran Praktikum. Program Kejar Paket C membahas tentang : Pengertian dan Fungsi program Paket C, Pelaksanaan Program Kejar Paket C, Partisipasi program paket C, Hambatan dalam pelaksanaan Paket C. Konsep PKBM membahas tentang : Pengertian PKBM, Pembentukan PKBM, Langkah Kegiatan PKBM, Ketenagaan PKBM, Pembinaan dan Monitoring PKBM. Hasil Penelitian Yang Relevan. Kerangka Berfikir. Pertanyaan Penelitian

Bab. III. **Prosedur Penelitian** berisi penjabaran yang rinci mengenai : Metode dan Pendekatan Penelitian. Fokus Penelitian. Populasi dan Sampel penelitian. Langkah-langkah Penelitian. Teknik Pengumpulan Data. Instrumen Penelitian. Teknik Analisa Data. Keabsahan Data. Waktu dan Tempat Penelitian

Bab. IV **Hasil Penelitian dan Pembahasan** membahas tentang Deskripsi Lembaga PKBM Riyadlushshorpiyyah, berisikan: Profil Lembaga, memuat : Sejarah PKBM Riyadlushshorpiyyah. Letak Geografis. Visi dan Misi PKBM Riyadlushshorpiyyah. Legalitas

Lembaga. Struktur Organisasi. Program PKBM Riyadlushshorpiyyah. Sarana dan Prasarana. Deskripsi Program Paket C, terdiri dari : Warga Belajar. Tutor. Sarana dan Prasarana. Jadwal Pembelajaran. Pendanaan Program paket C. **Hasil Penelitian** : tentang 1. Motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah. **Pembahasan** mengenai : 1. Motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan Kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah

Bab. V. **Simpulan dan Saran**. Pada bab ini penulis menguraikan tentang simpulan yang merupakan analisa antara data dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan teori-teori pendukung. Sedangkan Saran adalah cara atau kegiatan untuk mengatasi persoalan yang terdapat dalam kesimpulan berdasarkan potensi yang terdapat dalam penelitian.